

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi siswa terhadap bullying di MA Al-Alawiyah menunjukkan bahwa perilaku tersebut dipahami sebagai tindakan yang menyimpang dari norma pergaulan sekolah dan tidak sejalan dengan nilai kesopanan serta ajaran moral. Siswa memaknai bullying sebagai perbuatan yang menimbulkan rasa tidak nyaman, menyakiti secara emosional maupun fisik, serta mengganggu hubungan sosial antar teman sebaya. Pemahaman ini terbentuk melalui pengalaman interaksi di sekolah, arahan guru, serta pembiasaan nilai keagamaan. Perbedaan persepsi tetap muncul karena sebagian siswa masih memandang ejekan tertentu sebagai kebiasaan dalam pergaulan, yang menunjukkan pengaruh pengalaman sosial dalam membentuk cara pandang terhadap bullying.
2. Dampak bullying menurut siswa dirasakan pada kondisi psikologis dan sosial korban, seperti munculnya rasa takut, kecemasan, menurunnya kepercayaan diri, serta kecenderungan menarik diri dari lingkungan sekolah. Keadaan tersebut memengaruhi kenyamanan belajar dan kualitas interaksi sosial siswa. Siswa juga memahami bahwa pelaku bullying dapat mengalami konsekuensi berupa sanksi, penilaian negatif dari lingkungan, serta kesulitan menjalin hubungan yang harmonis. Pemahaman ini menegaskan bahwa bullying membawa dampak merugikan bagi korban maupun pelaku.
3. Upaya mengatasi bullying menurut siswa di MA Al-Alawiyah dipandang perlu

dilakukan melalui penegakan tata tertib sekolah secara konsisten, pembinaan perilaku yang bersifat mendidik, serta penguatan peran guru dalam menanamkan nilai akhlak dan saling menghormati. Layanan bimbingan dan konseling juga dipahami sebagai sarana penting untuk membantu siswa menghadapi permasalahan sosial. Keseluruhan upaya tersebut dinilai mampu mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan mendukung perkembangan sikap positif siswa.